

# **THE PERFORMANCE ANALYSIS OF SMA NEGERI 1 PEKANBARU USING BALANCE SCORECARD METHOD**

**Roza Sri Susanti<sup>1</sup>), Gusnardi<sup>2</sup>), Suarman<sup>3</sup>)**

Email: rozasrisusanti@yahoo.com<sup>1</sup> gusnardi@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup> cun\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0852-6347-8777

*Study Program Economic Education  
Teachers Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *The study is aimed at describing the performance of educational institutions using Balance ScoreCard method which is applied at SMA Negeri 1 Pekanbaru. SMA Negeri 1 Pekanbaru is one of the leading schools with a lot of achievements in the field of academic and non academic. An educational institution can not be said to excel as a whole if it is only assessed by its achievement, because in educational institutions, not only the components of achievement are noticed but are also many components which have connection one to another. This research uses data analysis mix method technique with analisis unit 91 students and 51 staffs including teachers, education staffs and non permanent workers .Based on the four perspectives contained in the method of Balance Score Card (i.e financial perspective, customer, internal business and growth and learning), SMA Negeri 1 Pekanbaru performance is then categorized very well.*

**Key Words:** *School Perfomance, Balance Scorecard.*

# ANALISIS KINERJA SMA NEGERI 1 PEKANBARU MENGUNAKAN METODE *BALANCE SCORECARD*

**Roza Sri Susanti<sup>1)</sup>, Gusnardi<sup>2)</sup>, Suarman<sup>3)</sup>**

Email: rozasrisusanti@yahoo.com<sup>1</sup> gusnardi@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup> cun\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0852-6347-8777

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pengukuran kinerja institusi pendidikan dengan menggunakan metode *Balance ScoreCard* yang di aplikasikan pada SMA Negeri 1 Pekanbaru. SMA Negeri 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah unggulan dengan berbagai prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Dengan prestasi tersebut institusi pendidikan belum dapat di katakan unggul secara keseluruhan, karena dalam institusi pendidikan bukan hanya komponen prestasi saja yang harus di perhatikan melainkan terdapat berbagai kompenen lain yang saling berkaitan. Penggunaan metode *Balance ScoreCard* menjadi alternatif untuk mengukur kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data mix method dengan unit analisis 91 peserta didik dan 51 pegawai termasuk guru , tenaga kependidikan dan pekerja tidak tetap. Berdasarkan empat perspektif yang terdapat dalam metode *Balance ScoreCard* yaitu perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal serta perumbuhan dan pembelajaran maka, Kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru dikategorikan sangat baik.

**Kata Kunci:** Kinerja Sekolah, *Balance Scorecard*.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah/madrasah berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51. Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu bentuk desentralisasi pengelolaan pendidikan yang dipilih dengan tujuan untuk memandirikan sekolah dan secara luas dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Adanya berbagai hambatan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah berpengaruh terhadap kualitas manajemen dan kinerja sekolah itu sendiri. Dally (2010) menyatakan bahwa masih banyak sekolah yang belum memahami konsep manajemen berbasis sekolah. Dalam konteks ini perlu diingat bahwa proses pelaksanaan manajemen sekolah tidak terlepas dari kinerja sekolah sebagai institusi pendidikan.

Berkembang pesatnya institusi pendidikan sekarang ini, khususnya yang ada di kota Pekanbaru mendorong sekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru giat melakukan berbagai macam kegiatan termasuk meningkatkan kinerja sekolah guna menunjang tercapainya visi dan misi yang telah di rencanakan untuk menjadi institusi pendidikan yang efektif, termasuk Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

Sekolah yang efektif memiliki ciri antara lain kebijaksanaan dan iklim sekolah dalam arti luas, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah , prilaku dan pola para guru dan juga beberapa prinsip manajemen kelas Salfen (2009). Berdasarkan ciri tersebut dapat di artikan bahwa sekolah yang efektif tidak hanya dinilai dari satu komponen saja melainkan dari berbagai komponen yang berpengaruh terhadap ke-efektifan sekolah tersebut. Pyzdek dalam Rita (2011) mengatakan, sekolah perlu mengevaluasi kinerjanya dari sudut pandang yang lebih komprehensif , Oleh karena itu penilaian kinerja di anggap perlu dilakukan terhadap setiap komponen yang ada.

Renstra Depdiknas (2005-2009) menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja sekolah berguna untuk mengukur kesesuaian pencapaian indikator kinerja atau target kerja yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam jangka waktu tertentu dan melalui strategi pelaksanaan tertentu. Penilaian kinerja sekolah merupakan proses penilaian kinerja secara berkala membantu dan memberdayakan sekolah agar mampu mengembangkan sumberdayanya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan secara akademik penilaian kinerja sekolah adalah proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan sekolah dalam rangka memetakan secara utuh dan komprehensif profil sekolah Depdiknas (2005).

Penilaian kinerja sekolah yang selama ini sering dilakukan hanya berdasarkan pada prestasi sekolah terkait baik dari prestasi akademik dan non akademik, seperti perolehan nilai Ujian Nasional, peringkat sekolah yang diukur dari rata-rata nilai Ujian Nasional, prestasi memenangkan bahkan berpartisipasi dalam kegiatan akademik atau non akademik. Secara konvensional menurut sugiyarti (2012) nilai Ujian Nasional

merupakan salah satu indikator yang dapat di jadikan tolak ukur dalam menilai kinerja suatu lembaga pendidikan.

Tabel 1 Daftar SMA Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Jumlah Nilai UN 2017/2018

| NAMA SEKOLAH   | MATA UJIAN |       |       |       |       |       |        | RANK |
|----------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------|
|                | BIN        | ING   | MAT   | EKO   | SOS   | GEO   | Total  |      |
| SMA NEGERI 8   | 81.45      | 83.64 | 84.02 | 73.33 | 80.55 | 71.33 | 474.32 | 1    |
| SMA NEGERI 5   | 84.50      | 76.88 | 77.35 | 70.84 | 75.99 | 61.29 | 446.85 | 2    |
| SMA NEGERI 1   | 80.06      | 77.43 | 77.97 | 68.95 | 75.08 | 61.73 | 441.22 | 3    |
| SMA NEGERI 4   | 83.10      | 73.76 | 78.15 | 67.59 | 74.02 | 59.30 | 435.92 | 4    |
| SMA NEGERI 9   | 79.67      | 74.58 | 76.34 | 67.13 | 72.03 | 59.37 | 429.12 | 5    |
| SMA NEGERI 3   | 78.74      | 71.96 | 77.71 | 69.10 | 73.78 | 56.22 | 427.51 | 6    |
| SMA NEGERI 14  | 76.29      | 75.24 | 74.65 | 68.41 | 72.71 | 53.72 | 421.02 | 7    |
| SMA NEGERI 12  | 80.70      | 70.90 | 74.70 | 66.92 | 73.46 | 53.61 | 420.29 | 8    |
| SMA NEGERI 10  | 79.89      | 66.26 | 74.91 | 67.67 | 74.33 | 56.22 | 419.28 | 9    |
| SMA NEGERI 2   | 77.23      | 70.40 | 76.16 | 65.67 | 72.33 | 53.53 | 415.32 | 10   |
| SMA NEGERI 7   | 77.97      | 71.01 | 71.85 | 66.48 | 70.25 | 54.06 | 411.62 | 11   |
| MAN 2 MODEL    | 78.07      | 67.65 | 68.04 | 66.51 | 72.27 | 58.22 | 410.76 | 12   |
| SMA NEGERI 11  | 74.42      | 65.22 | 74.37 | 66.92 | 71.63 | 53.19 | 405.75 | 13   |
| MAN 1          | 69.89      | 65.93 | 74.12 | 62.39 | 75.15 | 52.01 | 399.49 | 14   |
| SMA N OLAHRAGA | 71.03      | 65.38 | 66.86 | 61.51 | 67.98 | 50.54 | 383.30 | 15   |
| SMA NEGERI 13  | 66.60      | 72.84 | 45.81 | 61.78 | 47.39 | 53.69 | 348.11 | 16   |

Sumber Data : Kemendikbud (2017)

Data di atas menunjukkan jumlah nilai Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Pekanbaru yang di urutkan berdasarkan peringkat tertinggi hingga terendah. Berdasarkan data di atas, SMA Negeri 1 Pekanbaru meraih prestasi berada pada peringkat ke 3 dan prestasi yang telah di raih tersebut menjadi salah satu indikator pengukuran kinerja terhadap organisasi atau sekolah terkait. Selain prestasi tersebut, akreditasi sekolah terkait juga menjadi salah satu indikator dalam pengukuran kinerja terhadap SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dimana, akreditasi A yang disandang SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadikan SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat di katakan sebagai salah satu sekolah dengan kinerja yang baik.

Pengukuran kinerja berdasarkan cara tersebut hanya saja belum mencerminkan kinerja yang sesungguhnya. Kondisi ini menyebabkan sekolah dan masyarakat umum kurang mengetahui secara menyeluruh dan komprehensif tentang kinerja sekolah terkait.

Pada tahun 1992 Kaplan dan Norton mengembangkan sistem penilaian kinerja yang dipublikasikan dalam Jurnal Harvard Review, yaitu *Balanced ScoreCard*. *Balanced ScoreCard* terdiri atas dua kata, yaitu kartu skor (*scorecard*) dan berimbang (*balanced*). Kartu skor digunakan untuk mencatat skor kinerja karyawan. Selanjutnya, skor hasil kinerja akan dibandingkan dengan skor yang telah direncanakan atau ditargetkan. Berimbang berarti kinerja akan diukur secara seimbang, dari sisi finansial maupun nonfinansial, jangka pendek dan jangka panjang, serta internal dan eksternal.

*Balanced ScoreCard* telah diaplikasikan pada banyak organisasi swasta, pemerintah dan nirlaba, 60% dari 1000 organisasi dalam Fortune menggunakan *Balanced ScoreCard*. *Balanced ScoreCard* semakin banyak diadopsi di Eropa, Australia dan Asia oleh organisasi besar, menengah dan kecil. Industri pengguna *Balance ScoreCard* sendiri terdiri dari berbagai macam perusahaan, seperti bank, konstruksi, jasa konsultasi, IT, perminyakan, farmasi, penerbangan, asuransi, manufacturing, perusahaan dagang, organisasi nirlaba dan distribusi. Darwanto (2009).

Pada organisasi nirlaba khususnya institusi pendidikan, sudah banyak mengaplikasikan metode *Balance ScoreCard* antara lain Rezma Hadi Rahmani (2010) melakukan pengukuran kinerja menggunakan metode *Balance ScoreCard* Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian Narwidi (2011) telah melakukan penelitian untuk mengukur efektivitas manajemen sekolah dengan menggunakan konsep *Balance ScoreCard* pada sekolah-sekolah SMA di Kabupaten Indramayu. Kartika Wulandari juga telah mengaplikasikan perancangan penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *Balance ScoreCard* yang dilakukan di Institusi Pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang.

*Balance Scorecard* memiliki keunggulan komprehensif, koheren dan berimbang Widjaja (2005), sehingga dengan mengadopsi model *Balance Scorecard*, diharapkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru dapat mengetahui kualitas sekolah tidak hanya di dasarkan pada prestasi saja melainkan dapat di ketahui secara komprehensif dan berimbang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *mix method* yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan media angket dan kualitatif dengan menggunakan rasio perbandingan. Unit analisis sebanyak 91 peserta didik dan 51 pegawai termasuk guru, tenaga kependidikan dan pekerja tidak tetap dan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perspektif Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan pada organisasi publik, termasuk sekolah dilakukan dengan menggunakan metode *value of money*, yaitu mengukur tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Dari hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian Kinerja Perspektif Keuangan

| Aspek       | Persentase | Skor | Kategori       |
|-------------|------------|------|----------------|
| Ekonomis    | 88 %       | 4    | Ekonomis       |
| Efisien     | 96 %       | 5    | Sangat efektif |
| Efektivitas | 83 %       | 5    | Sangat efektif |

Sumber : Data Olahan (2018)

Berdasarkan tabel 2 di atas, kinerja keuangan SMA Negeri 1 Pekanbaru pada aspek ekonomis yang menunjukkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan anggaran yang sudah ditetapkan adalah sebesar 88%, kemudian pada aspek efisien yang menunjukkan perbandingan antara realisasi pendapatan sekolah dengan pendapatan yang diterima oleh sekolah adalah sebesar 96%, dan pada aspek efektivitas menunjukkan bahwa perbandingan realisasi belanja operasional dengan realisasi pendapatan sekolah adalah sebesar 83%.

## 2. Perspektif Pelanggan

Berdasarkan angket yang sudah disebar kepada unit analisis yaitu berjumlah 91 peserta didik, maka dapat diketahui indeks persentase kepuasan peserta didik terhadap pelayanan sekolah sebagai berikut :

### (1) Pelayanan Sekolah

Tabel 3 Index Persentase Penilaian Kinerja Perspektif Pelanggan pada Aspek Pelayanan Sekolah

| Pernyataan                                                                                                                            | Index Persentase (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Kondisi lingkungan sekolah. (Gedung, Lapangan, Kantin, dll)                                                                           | 90%                  |
| Kenyamanan dan keamanan lingkungan sekolah.                                                                                           | 86%                  |
| Hubungan peserta didik dengan guru.                                                                                                   | 80%                  |
| Hubungan peserta didik dengan pegawai dan pekerja di lingkungan sekolah.                                                              | 81%                  |
| Hubungan peserta didik dengan sesama peserta didik.                                                                                   | 81%                  |
| Ketersediaan dan kelengkapan peralatan operasional penunjang pembelajaran dan kegiatan lainnya. (Kursi, Meja, Proyektor, Papan tulis) | 86%                  |
| Kondisi peralatan operasional penunjang pembelajaran dan kegiatan lainnya.                                                            | 87%                  |
| Kemudahan dan ketepatan dalam mengakses Sistem Informasi Sekolah.                                                                     | 71%                  |
| Kemudahan dan ketepatan dalam pelayanan administrasi sekolah.                                                                         | 79%                  |
| Kondisi perpustakaan sekolah.                                                                                                         | 76%                  |
| Ketersediaan dan Kelengkapan buku di perpustakaan sekolah.                                                                            | 79%                  |
| Ketersediaan media penyampaian kritik dan saran oleh peserta didik.                                                                   | 66%                  |
| Tanggapan terhadap kritik dan saran yang diberikan peserta didik.                                                                     | 80%                  |
| Kecepatan dan ketepatan pemberian bantuan terhadap peserta didik yang menyampaikan keluhan.                                           | 85%                  |
| Pemberian kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik ikut serta dalam kegiatan/event sekolah.                                     | 86%                  |
| Rata-rata Persentase                                                                                                                  | 80%                  |

Sumber : Data Olahan(2018)

Tabel 3 di atas menunjukkan rata-rata persentase kepuasan pelanggan yaitu (peserta didik) terhadap pelayanan yang di berikan oleh sekolah secara keseluruhan sebesar 80% dengan skor 4 yang termasuk dalam kategori baik.

## (2) Pelayanan guru dalam pembelajaran

Berdasarkan angket yang sudah di sebarakan kepada unit analisis yaitu berjumlah 91 peserta didik, maka dapat di ketahui indexs persentase kepuasan peserta didik terhadap pelayanan guuru dalam pembelajaran sebagai beirkut :

Tabel 4 Index Persentase Penilaian Kinerja Persperktif Pelanggan pada Aspek Pelayanan Guru dalam Pembelajaran

| Pernyataan                                                                                                             | Index Persentase (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Penyampaian materi pembelajaran oleh guru. (sesuai dengan kurikulum yang berlaku)                                      | 89%                  |
| Ketepatan guru dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.                                                              | 86%                  |
| Penggunaan metode pembelajaran oleh guru (sesuai dengan materi yang di ajarkan)                                        | 88%                  |
| Inovasi pada metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru.                                                            | 78%                  |
| Cara penyampaian materi pada proses pembelajaran oleh guru.                                                            | 71%                  |
| Pemberian kesempatan berpartisipasi pada semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran oleh guru.                    | 90%                  |
| Respon guru terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.                                                      | 87%                  |
| Respon guru terhadap peserta didik yang belum/ kurang memahami materi pembelajaran                                     | 83%                  |
| Respon guru terhadap masukan peserta didik (menerima kritik dan saran dari siswa) untuk perbaikan proses pembelajaran. | 88%                  |
| Keadaan kelas selama proses pembelajaran den gan guru.                                                                 | 90%                  |
| Rata-Rata Persentase                                                                                                   | 89%                  |

Sumber : Data Olahan (2018)

Tabel 4 di atas menunjukkan rata-rata persentase kepuasan pelanggan yaitu (peserta didik) terhadap pelayanan yang di berikan oleh guru dalam proses pembelajaran sebesar 89% dengan skor 5 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3. Perspektif Bisnis Internal

Tabel 5 Hasil Penilaian Kinerja Perspektif Bisnis Internal

| Aspek Pengukuran   | Komponen |                                           | Persentase | Skor | Kategori    |
|--------------------|----------|-------------------------------------------|------------|------|-------------|
| Inovasi            | 1.       | Standar Isi                               | 91 %       | 5    | Sangat Baik |
| Proses             | 2.       | Standar Proses.                           | 96 %       | 4    | Baik        |
|                    | 3.       | Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. | 88 %       | 5    | Sangat Baik |
|                    | 4.       | Standar Sarana Dan Prasarana.             | 94 %       | 5    | Sangat Baik |
|                    | 5.       | Standar Kompetensi Lulusan.               | 89 %       | 5    | Sangat Baik |
|                    | 6.       | Standar Penilaian Pendidikan.             | 89 %       | 5    | Sangat Baik |
|                    | 7.       | Standar Pengelolaan.                      | 87 %       | 5    | Sangat Baik |
| Layanan Purna Jual | 8.       | Website Sekolah.                          | 90 %       | 5    | Sangat Baik |
|                    | 9.       | Organisasi Alumni.                        | 83 %       | 4    | Baik        |
|                    | 10.      | Data Telusur Alumni.                      | 86 %       | 5    | Sangat Baik |

Sumber : Data Olahan (2018)

Tabel 5 di atas menunjukkan persentase dan skor dari perbandingan Standar Nasional Pendidikan di SMA Negeri 1 Pekanbaru dengan Pedoman Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA).

### 4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

#### a. Keadaan Sekolah

Berdasarkan angket yang sudah di sebarakan kepada unit analisis yaitu berjumlah 51 pegawai termasuk guru, tenaga kependidikan dan pekerja tidak tetap maka dapat di ketahui index persentase kepuasan unit analisis terhadap kondisi keadaan sekolah sebagai berikut :



Tabel 6 Index Persentase Penilaian Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran pada Aspek Keadaan Sekolah

| Pernyataan                                                                               | Index Persentase (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif                                                | 87%                  |
| Ruangan kerja yang nyaman dan kondusif                                                   | 93%                  |
| Fasilitas sekolah yang memadai.                                                          | 97%                  |
| Tersedia dan lengkapnya peralatan operasional penunjuang pekerjaan dan kegiatan lainnya. | 94%                  |
| Kondisi peralatan operasional penunjuang pekerjaan dan kegiatan lainnya yang baik.       | 87%                  |
| Perhatian dan bantuan dari sekolah yang baik.                                            | 92%                  |
| Adanya perlindungan keamanan dan keselamatan yang baik selama bekerja.                   | 95%                  |
| Rata-Rata Persentase                                                                     | 91%                  |

Sumber : Data Olahan (2018) Halaman 89

Tabel 6 di atas menunjukkan rata-rata persentase kepuasan pegawai yaitu guru, tenaga kependidikan, pekerja tidak tetap dan stakeholders terhadap keadaan sekolah sebesar 91% dengan skor 5 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

#### b. Pemberdayaan dan Pengembangan Pekerjaan

Berdasarkan angket yang sudah di sebarakan kepada unit analisis yaitu berjumlah 51 pegawai termasuk guru,tenaga kependidikan dan pekerja tidak tetap maka dapat di ketahui indexs persentase kepuasan unit analisis terhadap Pemberdayaan dan Pengembangan Pekerjaan sebagai beirkut :

Tabel 7 Index Persentase Penilaian Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran pada Aspek Pemberdayaan dan Pengembangan Pekerjaan

| Pernyataan                                                                                           | Index Persentase (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Adanya pelatihan/diskusi bagi guru,pegawai dan staff untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan. | 95%                  |
| Adanya kesempatan bagi guru, pegawai dan staff untuk melanjutkan pendidikan.                         | 93%                  |
| Adanya kesempatan untuk mengembangkan bakat dan prakarsa.                                            | 92%                  |
| Adanya hubungan baik dengan peserta didik.                                                           | 98%                  |
| Adanya hubungan baik antar pegawai, staff dan bagian lainnya.                                        | 94%                  |
| Adanya pengarahan atas setiap tugas pokok yang di berikan oleh pimpinan.                             | 91%                  |
| Pemberian pengarahan yang jelas dan tepat oleh pimpinan.                                             | 91%                  |

| Pernyataan                                                                                             | Index Persentase (%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pemberian tugas oleh pimpinan dilakukan berdasarkan kemampuan dan kompetensi guru, pegawai atau staff. | 87%                  |
| Adanya keterbukaan antara pimpinan ataupun sesama guru, karyawan dan staff dalam lingkup pekerjaan.    | 89%                  |
| Adanya pembinaan oleh pimpinan bagi guru, karyawan dan staff                                           | 91%                  |
| Rata-Rata Persentase                                                                                   | 91%                  |

Sumber : Olahan Data (2018)

Tabel 7 di atas menunjukkan rata-rata persentase kepuasan pegawai yaitu guru, tenaga kependidikan, pekerja tidak tetap dan stakeholders dalam pemberdayaan serta pengembangan pekerjaan mereka sebesar 91 % dengan skor 5 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## 5. Kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru Menggunakan Metode *Balance ScoreCard*.

Bedasarkan hasil penelitian pada empat perspektif yang sudah di paparkan, skor kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru secara keseluruhan menggunakan metode *Balance ScoreCard* dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 8 Skor Kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru Secara Keseluruhan

| No                 | Perspektif      | Dimensi                            | Aspek yang di Ukur |                                                                  | Skor (1-5) |
|--------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.                 | Keuangan        | Penyediaan anggaran secara rutin.  | 1.                 | Ekonomis                                                         | 4          |
|                    |                 |                                    | 2.                 | Efisien                                                          | 5          |
|                    |                 |                                    | 3.                 | Efektivitas                                                      | 5          |
| Skor Keseluruhan 1 |                 |                                    |                    |                                                                  | 14         |
| 2.                 | Pelanggan       | Kepuasan pelanggan (Peserta didik) | 1.                 | Kepuasan peserta didik terhadap pelayanan sekolah.               | 5          |
|                    |                 |                                    | 2.                 | Kepuasan peserta didik terhadap layanan guru dalam pembelajaran. | 4          |
| Skor Keseluruhan 2 |                 |                                    |                    |                                                                  | 9          |
| 3.                 | Bisnis Internal | Inovasi                            | 1.                 | Standar isi                                                      | 5          |
|                    |                 | Proses                             | 2.                 | Standar proses.                                                  | 4          |
|                    |                 |                                    | 3.                 | Standar pendidik dan tenaga kependidikan.                        | 5          |
|                    |                 |                                    | 4.                 | Standar sarana dan prasarana.                                    | 5          |
|                    |                 |                                    | 5.                 | Standar kompetensi lulusan.                                      | 5          |

| No                                                         | Perspektif                   | Dimensi            | Aspek yang di Ukur |                                                                   | Skor (1-5) |
|------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                            |                              |                    | 6.                 | Standar pelayanan pendidikan.                                     | 5          |
|                                                            |                              |                    | 7.                 | Standar pengelolaan.                                              | 5          |
|                                                            |                              | Layanan Purna Jual | 8.                 | Website sekolah.                                                  | 5          |
|                                                            |                              |                    | 9.                 | Organisasi alumni.                                                | 4          |
|                                                            |                              |                    | 10.                | Data telusur alumni.                                              | 5          |
| Skor Keseluruhan 3                                         |                              |                    |                    |                                                                   | 48         |
| 4.                                                         | Pertumbuhan dan Pembelajaran | Kepuasan Pegawai.  | 1.                 | Kepuasan pegawai terhadap keadaan sekolah                         | 5          |
|                                                            |                              |                    | 2.                 | Kepuasan pegawai terhadap pemberdayaan dan pengembangan pekerjaan | 5          |
| Skor Keseluruhan 4                                         |                              |                    |                    |                                                                   | 10         |
| Total Skor Keseluruhan Perspektif <i>Balance ScoreCard</i> |                              |                    |                    |                                                                   | 81         |

Sumber : Olahan Data (2018)

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Setelah di lakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balance ScoreCard* pada SMA Negeri 1 Pekanbaru, kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada skor 81 yang berada pada katagori sangat baik. Jadi dapat di simpulkan secara garis bahwa SMA Negeri 1 Pekanbaru tidak hanya memiliki kinerja yang sangat baik dari segi prestasi akademik dan non akademik saja melainkan secara keseluruhan kinerja SMA Negeri 1 Pekanbaru juga sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan secara rinci setiap perspektif bahwa:

Kinerja perspektif keuangan SMA Negeri 1 Pekanbaru menggunakan metode *Balanced Scorecard* tahun pelajaran 2017/2018 dengan total skor 14 menunjukkan bahwa kinerja pada perspektif keuangan di SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori sangat baik. Dari 3 aspek yang di ukur, kinerja keuangan aspek ekonomis menunjukkan hasil kinerja yang ekonomis, kemudian pada aspek efisien menunjukkan hasil kinerja yang sangat efisien dan pada aspek efektif menunjukkan hasil kinerja yang sangat sangat efektif.

Kinerja perspektif pelanggan SMA Negeri 1 Pekanbaru menggunakan metode *Balanced Scorecard* tahun pelajaran 2017/2018 dengan total skor kepuasan pelanggan (peserta didik) terhadap pelayanan sekolah sebesar 5 sedangkan kepuasan pelaggan (peserta didik) terhadap layanan guru dalam pembelajaran sebesar 4, sehingga total skor kepuasan pelanggan sebesar 9 yang menunjukkan bahwa kinerja pada perspektif pelanggan di SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori sangat baik.

Kinerja perspektif bisnis internal SMA Negeri 1 Pekanbaru menggunakan metode *Balanced Scorecard* tahun pelajaran 2017/2018 dari 10 aspek penilaian memperoleh total skor sebesar 48 yang menunjukkan bahwa kinerja pada perspektif bisnis internal di SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori sangat baik.

Kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran SMA Negeri 1 Pekanbaru menggunakan metode *Balance ScoreCard* tahun pelajaran 2017/2018 dengan total skor kepuasan pegawai

## **Rekomendasi**

1. Bagi manajemen keuangan sekolah agar dapat meempertahankan efisiensi dan efektivitas penyediaan anggaran sekolah.
2. Untuk kepuasan konsumen yaitu peserta didik dimana kepuasan peserta didik terhadap layanan guru dalam pembelajaran baru memperoleh katogori baik,sehingga SMA Negeri 1 Pekanbaru harus membenahi dan meningkatkan kualitas pelayanan guru dalam pembelajaran.
3. Untuk perspektif bisnis internal berdasarkan 10 aspek yang di ukur, aspek standar proses dan organisasi alumni masih berada pada kategori baik. Sehingga SMA Negeri 1 Pekanbaru harus memperhatikan dan meningkatkan aspek tersebut.
4. Untuk perspektif Pembelajaran dan pertumbuhan, walaupun kepuasan pegawai telah berada pada kategori sangat baik, tetapi pihak SMA Negeri 1 Pekanbaru harus meningkatkan kualitas pelayanan dari sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dally. Dadang. 2010. *Balanced Scorecard Suatu Pendekatan dalam Implementasi MBS*. Cet.Kedua. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Darwanto, H. , 2009. *Balanced Scorecard Untuk Organisasi Pemerintah*.Bappenas.
- Depdiknas, 2005, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* . Jakarta : Dep Dik Nas
- Gusnardi, RM. Riadi & Hendripides,2016. *Model Pemngukuran Kinerja Lembaga Pendidikan Dengan Pendekatan Balance ScoreCard (Studi Pada SMK Labor Binaan FKIP Universita Riau)*
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton, (2000), “*Balanced Scorecard: Menerapkan strategi menjadi aksi*”, Erlangga, Jakarta.

Kaplan, Robert S. Dan david P. Norton, (2013 Cetakan Kedua) , “ *Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*”, Erlangga, Jakarta.

Katuuk, Deitje Adlien. 2014. Evaluation on School Based Management Implementation in Elementary School at Tomohon City, North Sulawesi. *Journal of Education and Practice*. Vol 5, No. 7:102-109.

Mahsun, Muhammad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Mejia, Luis R. Gomez, dkk. 2004. Managing Human Resources. New Jersey : Pearson Prentice Hall, Fourth Edition.

Sondang P. Siagian, 1995, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT.Elek Media Kompetindo.

Sugiyono 2010. Metodologi Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.